

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan jumlah penduduk terhadap belanja daerah di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020-2022. Data yang diuntukkan bersumber dari Dirjen Perimbangan Keuangan, laporan realisasi anggaran, serta Badan Pusat Statistik (BPS) Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022.
2. Dana perimbangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022.
3. Jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang telah diambil, terdapat implikasi baik secara teoritis maupun praktis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sebagai berikut:

5.2.1 Impikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini mengonfirmasi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa PAD, dana perimbangan, dan jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah.
2. Studi ini menunjukkan bukti kuat bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan jumlah penduduk secara signifikan memengaruhi belanja daerah di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020-2022. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi peneliti di bidang sektor publik yang berencana melakukan penelitian serupa di masa mendatang.
3. Penelitian ini menambah literatur yang menguntukkan teori keagenan dalam bidang akuntansi sektor publik.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi penda untuk mengeluarkan kebijakan guna meningkatkan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) terutama yang berasal dari lain-lain PAD yang sah.

2. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pemerintah daerah terkait pentingnya pengelolaan belanja dan pendapatan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan publik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari kekurangan serta kelemahan.

Keterbatasan dari penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada daerah tingkat dua dan hanya pada satu provinsi saja, sehingga penelitian dapat mendapatkan hasil yang berbeda apabila dilakukan pada wilayah lain.
2. Penelitian ini hanya mencakup data dari tiga tahun yakni dari tahun 2020-2022.
3. Penelitian ini hanya menguntukkan tiga variabel dependen yakni PAD, dana perimbangan, dan jumlah penduduk.

5.4 Rekomendasi Penelitian

Atas segala keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangan oleh peneliti-peneliti bertikutnya:

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian serupa dengan sampel daerah tingkat dua di provinsi selain Jawa Tengah atau dapat menguntukkan pemerintah daerah pada tingkat provinsi.
2. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk memperbarui periode yang diuntukkan serta dapat menguntukkan periode yang lebih panjang.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menguntukkan variabel yang lebih spesifik seperti pajak daerah, retribusi daerah, DBH, DAU, DAK, serta variabel lain yang merupakan turunan dari PAD dan dana perimbangan dikarenakan *adjusted R²* pada penelitian ini telah mencapai angka 0,979.